

**MANAJEMEN SIARAN BERITA
DI STASIUN RADIO UNISI FM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam**

Oleh :

**Burlian
03210002**

Dibawah Bimbingan

**Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP : 150260462**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

BURLIAN - NIM. 03210002, *Manajemen Siaran Berita di Stasiun Radio UNISI FM Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1)mengetahui tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan siaran berita yang selalu disiarkan kepada publik dari stasiun radio UNISI FM dan 2) mengetahui teknik penyiaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.Pemeriksaan keabsahan data menggunakan analisis Trianggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Manajemen siaran berita di stasiun radio UNISI FM menggunakan unsur-unsur manajemen baku. (2) Teknik penyiaran berita dengan dua cara (a) siaran berita langsung dari lapangan (*live report*) dan (b) berita tunda (*non live record*).

Kata Kunci : Unsur Manajemen, *Live Report*, *Non Live Record*

ABSTRAK

BURLIAN - NIM. 03210002, *Manajemen Siaran Berita di Stasiun Radio UNISI FM Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1)mengetahui tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan siaran berita yang selalu disiarkan kepada publik dari stasiun radio UNISI FM dan 2) mengetahui teknik penyiaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.Pemeriksaan keabsahan data menggunakan analisis Trianggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Manajemen siaran berita di stasiun radio UNISI FM menggunakan unsur-unsur manajemen baku. (2) Teknik penyiaran berita dengan dua cara (a) siaran berita langsung dari lapangan (*live report*) dan (b) berita tunda (*non live record*).

Kata Kunci : Unsur Manajemen, *Live Report*, *Non Live Record*

Drs. Mokh. Sahlan M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Burlian
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Burlian
NIM : 03210002
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : MANAJEMEN SIARAN BERITA DI STASIUN RADIO UNISI
FM YOGYAKARTA

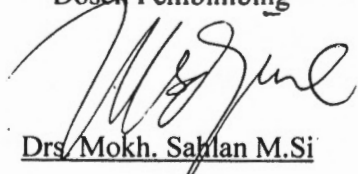
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima dan berharap agar segera dapat dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Dosen Pembimbing



Drs. Mokh. Sahlan M.Si

NIP. 150260462



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telpon(0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/-02/DD/PP.009/145/2007

Skripsi dengan judul :

MANAJEMEN SIARAN BERITA DI STASIUN RADIO UNISI FM
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Burlian

NIM : 03210002

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Juli 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. M Kholili, M.Si
NIP.150222294

Sekretaris Sidang

Dr. H. Akhmad Rifai'i, M.Phil
NIP. 150264112

Pembimbing

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP.150260462

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP.150267657

Penguji II

Dra. Endang Sulistyasari, MS
NIP. 150266729

Yogyakarta, 13 Juli 2007

UIN SUNAN Kalijaga
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN



Drs. H. Alif Rifai, MS
NIP.150222293

MOTTO

“Apabila amanat telah disia-siakan, maka tunggulah kehancurannya”.

Lalu Sahabat bertanya, bagaimana menyia-nyiakannya..?

Rasulullah menjawab,

*“Apabila suatu jabatan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya,
maka tunggulah kehancurannya”.*

(HR. Imam Bukhari)

“ Bukanlah Kemampuan Yang Diandalkan

Akan Tetapi

Kemauanlah Yang Harus Dibina “

(Burlian)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penyusun persembahkan buat :

- ✚ Ayah & Ibuku Ali Usman (Alm), dan Nurhayati yang telah banyak berkorban segalanya buatku.*
- ✚ Kakakku yang tercinta (Karnizal & Listri serta Misrawati & Suami).*
- ✚ Adikku (Inas & Susi & keluarga).*
- ✚ Keponakanku (memei, phie-pi, tiara, faith, sulmi, pikal, ira & irun)*
- ✚ Bpk. Mustafa, BA sekeluarga*
- ✚ PT. Prima Radio UNISI FM Yogyakarta.*
- ✚ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له.
واشهد ان محمدا عبده ورسوله ام بعد

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ramat, karunia, dan hidayah-Nya, shalawat beriringkan salam hendaknya tercurahkan selalu kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadar dalam penulisan pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang ikut terlibat didalamnya baik yang berupa saran dan bimbingan maupun berbentuk materi ataupun dorongan moril. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bpk.Drs. Afif Rifa'i, M.S. Selaku Dekan Fakultas Dakwah beserta staf-stafnya yang penuh bijaksana untuk memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bpk. Drs. Mokh. Sahlan, M.Si. Sebagai pembimbing yang penuh kesabaran, perhatian, dan memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat, arahan dari awal sampai pada berakhirnya penyusunan skripsi ini.
3. Bpk. Dr. H. Akh. Rifa'I, M. Phil. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. PT. Prima Radio UNISI FM Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi dan petunjuk selama penulis mengadakan penelitian di lapangan.
5. Bpk. Mustofa. M.Si. Sebagai Penasehat Akademik KPI-A/2003 yang selalu memberikan jalan terbaik bagi kami.
6. Kepada Ayah (alm) Ibu dan Kakak-Kakakku beserta keluarga yang dengan sabar menanti studiku, berkat do'a dan dorongan kalian telah mempermudah tugas ini.
7. Hj. Puput Yang Meilani, S.Pd,I yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang tak kenal lelah.
8. Bang Me2ng Tse, kawan-kawan Takmir Pengurus Harian Masjid Jami' UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Anak-anak kos, iWan, aBas, pEndy dan jUmardi.pa yang telah banyak membantu.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu secara moril maupun spiritual.

Atas semua jasa dan amal baik antum sekalian mendapat balasan dari Allahurabbul'alamin dan mendapatkan hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Penulis

Burlian
NIM : 03210002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	3
C. RUMUSAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN.....	7
E. KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
F. TELAAH PUSTAKA.....	8
G. KERANGKA TEORITIK.....	9
1. Tinjauan Tentang Manajemen.....	9
a. Pengertian Manajemen.....	9
b. Tujuan Manajemen Siaran.....	18
2. Tinjauan Tentang Berita.....	22
a. Pengertian Berita.....	22
b. Jenis Berita Radio.....	26

c. Bahasa Berita.....	28
-----------------------	----

H. METODE PENELITIAN

1. Subyek dan Obyek Penelitian.....	28
2. Metode Pengumpulan Data.....	30
a. Metode Interview.....	30
b. Metode Observasi.....	30
c. Metode Dokumentasi.....	31
d. Metode Keabsahan Data.....	31
3. Metode Analisis Data.....	32

BAB II : GAMBARAN UMUM RADIO UNISI FM YOGYAKARTA

A. Sejarah Radio UNISI FM Yogyakarta.....	33
B. Tujuan Penyelenggaraan Siaran radio UNISI FM Yogyakarta.....	38
C. Frekuensi dan Jangkauan Siar.....	38
D. Target Pendengar dan Aneka Program.....	39
E. Kerjasama Antar Radio 44	
F. Struktur Organisasi Radio UNISI FM Yogyakarta.....	48
G. Mekanisme Penyiaran.....	52

BAB III : PENGELOLAAN SIARAN BERITA DI STASIUN RADIO UNISI FM YOGYAKARTA

A. Acara Siaran Berita Radio UNISI FM Yogyakarta.....	57
1. Planning (Perencanaan).....	58
2. Organizing (Pengorganisasian).....	71
3. Actuating (Penggerakan).....	73

4. controlling (Pengawasan/Pengendalian).....	75
---	----

B. TEKNIK PENYIARAN BERITA DI RADIO UNISI FM YOGYAKARTA

1. Live Report (Rellay BBC satelit CHO-1).....	78
2. Live Report (Kabar Baru 68-H satelit CHO-2).....	78
3. Live Report (Siaran Lansung) Reporter UNISI FM.....	78
4. Recorded Report.....	80

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	85
C. Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Agar memperoleh pengertian yang jelas dalam memahami maksud judul skripsi ini, yaitu : "**Manajemen Siaran Berita Di Stasiun Radio Unisi FM Yogyakarta**", maka akan dibatasi istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Manajemen

Manajemen menurut G. R. Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" yang diterjemahkan oleh Dr. Winardi, yaitu :

"Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya".¹

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui segala tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, bagaimana cara melakukannya dan mengukur efektivitas dari apa yang mereka lakukan sehingga terjadilah sebuah usaha pencapaian tujuan yang benar-benar berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan baik dan penuh perhitungan yang matang.

¹ Winardi (Pen.), *Asas-Asas manajemen*, (Bandung : Alumni, 1986), hlm. 4.

2. Siaran

Siaran berasal dari kata siar, “siar” berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata “siar” ditambah akhiran “an”, membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, adalah hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana/alat, atau antara perangkat keras dan lunak.

Siaran yang dimaksud di sini adalah siaran audio (radio) yang berupa berita yang disiarkan oleh stasiun radio UNISI FM Yogyakarta baik yang bersifat langsung (*live*) maupun tunda (*recorded*).

3. Berita

Berita adalah suatu informasi yang baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*) yang ada pengaruhnya terhadap siapa pun yang mendengarnya, dan menarik bagi sipendengar.² Dari pengertian ini perlu digaris bawahi bahwa, tidak semua informasi yang dapat dikatakan sebagai berita dalam artian bahwa berita setidaknya harus memenuhi empat unsur yaitu : *cepat, nyata, penting dan menarik*.³

Adapun yang dimaksud berita di sini adalah sebagai sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin para pendengar. Ada dua bentuk berita radio pada umumnya yang populer yaitu siaran langsung (*live report*) dan siaran tunda.

² Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis Untuk Telinga-Sebuah Manual Penulisan Berita Radio*, (Jakarta : P.T Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 1.

³ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

4. Stasiun Radio UNISI FM Yogyakarta

Stasiun Radio UNISI Yogyakarta adalah tempat memancarkan siaran melalui stasiun radio yang lokasinya terletak di jalan Pasar Kembang No. 41 Yogyakarta 55271 yang digunakan sebagai studio satu, sedangkan studio dua beralamatkan di jalan Demangan Baru No. 24 Yogyakarta 55281. Dalam perjalanannya kemudian radio Unisi menjadi sebuah perseroan terbatas, yakni PT. Radio Prima UNISI FM dan dikelola secara profesional yang mampu menjadi radio publik dan merupakan salah satu dari sepuluh besar dari radio yang ada di DIY ini, dengan misi pengembangan pendidikan, kebudayaan dan religi (Islam).

Dari uraian tersebut di muka dapat dipahami bahwa maksud skripsi yang berjudul "**Manajemen Siaran Berita Di Stasiun Radio UNISI FM Yogyakarta**" adalah penelitian tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*) siaran berita yang ada di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi informasi sebagai indikator lahirnya budaya komunikasi global atau globalisasi komunikasi dan informasi melahirkan kebutuhan baru bagi masyarakat modern yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan tersebut terpresentasikan dengan hadirnya radio yang menjamur sebagai media komunikasi massa yang murah dan mudah diakses.

Radio ibarat ruang terbuka yang tidak pernah sepi aktivitas, tidak pernah habis dikupas dari berbagai sudut pandang. Radio sudah sangat mengakar dibenak masyarakat sebagai media yang memiliki fungsi majemuk, sebagai media yang paling merakyat dengan masyarakat di Indonesia.⁴

Radio sebagai salah satu media yang memiliki fungsi informasi, hiburan, dan pendidikan memiliki kelebihan tersendiri dari media informasi yang lainnya baik cetak. Kekuatan radio pada dasarnya terletak pada suara yang didengar oleh khalayak, saluran dalam proses komunikasi melalui radio adalah suara dan pendengaran publik. Oleh karena itu berita di radio, sebagaimana program siaran radio, harus memperhatikan apa yang disebut sebagai "kualitas suara" agar tidak terjadi hambatan komunikasi yang menimbulkan salah pengertian. Hal ini berkaitan erat dengan identitas radio sebagai media auditif.

Dalam fungsinya sebagai media informasi yang banyak dikonsumsi oleh banyak masyarakat, radio menyajikan program siaran berbentuk berita (*news*). Tidak dapat dielakkan lagi bahwa setiap stasiun radio dapat dipastikan memiliki bahan informasi atau program berita. Format penyajian berita pun sangat beragam, tergantung pada stasiun radio masing-masing yang menyiarkannya. Dalam penyajian program acara berita (*news*) stasiun radio memiliki ciri khas bahasa dan gaya siar tersendiri, penggunaan bahasa yang didukung dengan gaya penyiar, teknologi, profesionalisme, dan pasar serta ideologi. Radio dalam perkembangannya ke depan diharapkan mampu

⁴ Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta : Penerbit Jendela, 2003), hal

menjadi salah satu sarana yang memberikan kontribusi yang besar bagi daerah dalam memberikan informasi perkembangan daerah.

Dengan munculnya berbagai stasiun radio swasta lokal di Indonesia khususnya di Yogyakarta (DIY) ini, maka masing-masing stasiun radio saling bersaing untuk mendapatkan perhatian publik dengan menyajikan program-program acara yang menarik sehingga terjalin kedekatan antara stasiun radio dengan pemirsa radio yang terdiri dari berbagai kalangan dan golongan masyarakat dari kalangan bawah, menengah hingga golongan atas sekalipun. Oleh karena itu kredibilitas sebuah stasiun radio sebagian besar ditentukan oleh kualitas berita yang diudarkan, dengan acara program yang begitu banyaknya mungkin saja program berita merupakan hal penting yang perlu kita ketahui dan cermati bagaimana proses pelaksanaannya hingga layak menjadi konsumsi publik.

Berbeda dengan stasiun radio lainnya, radio UNISI FM sebagai salah satu radio lokal yang bisa dikatakan sukses selama mengudara dengan program siaran yang menarik dan selalu bervariasi dalam menyapa para pendengarnya. Khususnya dalam siaran berita yang aktual dan terpercaya mampu membuat radio ini dipercaya banyak kalangan masyarakat, karena 50% (35% *news reporting* dan 15% berupa *agency news*) dari siaran yang ada merupakan siaran berita dari daerah, dalam negeri maupun luar negeri yang secara langsung mengadakan kerja sama seperti yang dilakukan radio UNISI FM dengan Radio BBC-London.

Hal inilah yang menjadikan radio UNISI FM ini sangat berbeda dengan stasiun radio lainnya, yang kebanyakan menyuguhkan banyak hiburan musik dari berbagai aliran seperti yang kita saksikan dan kita dengarkan selama ini.

Mengingat media massa, cetak maupun elektronik tidak hanya sebagai sarana informasi tetapi juga sebagai sarana pendidikan, hiburan, dan pengembangan budaya serta agama (Islam), maka pokok-pokok siaran di atas harus tetap ada dan selalu dapat kita dengarkan di stasiun radio UNISI FM ini. Jadi, di dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Dalam sekian bentuk program acara pokok di atas, itu merupakan kebutuhan bagi para pendengar. Hilang satu saja atau tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut maka akan membuat radio tersebut kehilangan pendengar atau boleh dikatakan akan kehilangan fungsi sosialnya. Apalagi pendengar radio saat ini bukan hanya objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara, mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap yang kritis.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dengan jelas dan baik, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen siaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta?

2. Bagaimana teknik penyiaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan siaran berita yang selalu disiarkan kepada publik dari stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana teknik penyiaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk :

1. Pengembangan penelitian dibidang manajemen siaran berita radio, yang mana sampai pada saat ini kita belum menemukan manajemen siaran berita radio yang pas dan khusus sebagai acuan dalam penerapannya sebagaimana manajemen yang ada pada perusahaan-perusahaan di luar keradioan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khsanah ilmu pengetahuan di bidang penyiaran berita dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam hal jurnalistik keradioan.
3. Penelitian ini juga penulis harapkan dapat menjadi perbandingan dan acuan dalam menghidupkan kembali radio Rasida FM Fakultas Dakwah, khususnya dalam pengelolaan di bidang informasi (berita).

F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang "Manajemen Siaran Berita di Stasiun Radio UNISI FM Yogyakarta", maka penulis melihat beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berupa skripsi yang mendukung terhadap penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Acuan yang pertama tentang Dakwah di Radio Reks Garut yang ditulis oleh Linlin Nurlianti tahun 2004, penelitian ini berisi tentang format siaran agama yang digunakan radio tersebut sebagai jalan Si'ar Dakwah Islam, namun radio ini dalam siarannya lebih didominasi dengan siaran musik. Sedangkan siaran dakwahnya atau siaran agama Islam berupa : Kuliah Subuh, Mutiara Hadits, dan Silang Berhikmah. Jadi penelitian ini lebih terfokus pada siaran agama Islam.

Kedua, penelitian tentang *Peran Radio Unisi FM Dalam Siaran Agama Islam* yang dilakukan oleh Jazanil Anil Husa 2005 M/ 1425 H. Penelitian ini berisi tentang peran stasiun radio Unisi FM dalam mengemasi acara siaran agama Islam dalam artian pengembangan dakwah Islam, karena dari sekian banyak program siaran yang ada radio Unisi FM masih sempat dan memberikan penyegaran Qolbu bagi para pendengarnya, hal ini sesuai dalam salah satu Visi Misi dari radio Unisi FM yaitu pengembangan siaran religi (Islam).

Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen siaran berita yang dikelola oleh radio UNISI FM yang dijadikan sebagai salah satu

siaran yang memikat pendengarnya karena berita-berita yang disiarkan baik secara langsung (*live report*) atau yang bersifat rekaman (*recorded*).

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Banyak sekali pakar-pakar manajemen yang berbeda pendapat tentang fungsi-fungsi manajemen tersebut, di antaranya :

- 1) Menurut R. T. Living Stone : "Manajemen adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang terbaik dengan pengeluaran waktu dan uang yang paling sedikit, biasanya dengan penggunaan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya".⁵
- 2) Menurut Robert Krei Toner : "Manajemen adalah bekerja dengan dan melalui orang-orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah, hal ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas".⁶
- 3) Sedangkan menurut J. R Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" yang diterjemahkan oleh DR. Winardi, mengandung arti sebagai berikut : "Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan *perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan* yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya".⁷

⁵ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), hal. 9.

⁶ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin dan IKFA, 1996), hal. 35.

⁷ Winardi (pen), *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : Alumni, 1986), hlm. 4.

Dari beberapa definisi fungsi-fungsi manajemen yang diketengahkan oleh para pakar manajemen tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa : Manajemen adalah sebuah kegiatan yang terencana dengan baik, menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya, kemudian terorganisir dengan rapi, digerakkan dengan teratur, dan dilakukan pengawasan yang tepat sehingga dalam pencapaian tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik, serta secara efektif dan efisien.

Sedangkan manajemen siaran adalah, sebuah bentuk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan yang diterapkan dalam dunia penyiaran. Ini berarti, manajemen siaran sebagai "Motor Penggerak" organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran.⁸

Adapun fungsi manajemen siaran berita yang ingin penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah, fungsi manajemen yang dikemukakan oleh G. R. Terry, yang berpendapat bahwa, fungsi-fungsi terpenting manajemen tersebut meliputi : *Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).⁹

Seterusnya dari keempat fungsi manajemen yang telah dikemukakan G. R. Terry di atas, penulis akan interkoneksi dengan proses siaran berita sebagai berikut :

⁸ J. B. Wahyudi, *Loc Cit.*, 39

⁹ Winardi, *Kepemimpinan dalam manajemen*, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 2000), hal.

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan meliputi tindakan : memilih, menghubungkan fakta-fakta dan membuat asumsi atau gambaran untuk waktu yang akan datang dalam menerapkannya kedalam aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dengan perencanaan siaran adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan siaran berita. Jadi, tindakan-tindakan tersebut dapat berupa perencanaan teknis, peliputan, materi, narasumber, tempat, biaya, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam hal terbentuknya siaran berita yang diminati oleh para pendengar.

Hal-hal lain yang harus diperhatikan dalam pembuatan rencana, diantaranya ; rencana harus dapat dijadikan landasan bagi fungsi manajemen lainnya, harus dapat mendayagunakan fasilitas organisasi, harus bersifat dinamis, harus menghindari adanya “*under maupun over*” rencana serta harus memperhatikan adanya koordinasi.

¹⁰ G. R. Terry, *Asas-Asas Manajemen (Principle of Management)*, Winardi, Pent. (Bandung : Alumni, 1983), hal. 4.

Sedangkan perencanaan dalam siaran radio merupakan unsur yang sangat penting, karena siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat.¹¹

Untuk mempermudah jalannya perencanaan siaran berita radio maka akan lebih lengkap bila didukung oleh :

- a) *Men* (sumber daya manusia)
- b) *Money* (keuangan)
- c) *Methods* (cara mencapai tujuan)
- d) *Materials* (bahan-bahan yang dikuasai)
- e) *Machines* (alat atau perkakas mesin produksi yang dimiliki)
- f) *Market* (pasar tempat menjual karya).¹²

Adapun penjelasan dari masing-masing poin di atas yaitu :

- a) *Men* (sumber daya manusia)

Bekerja di dunia penyiaran, tidak cukup hanya menguasai teori saja, tetapi juga harus dipraktekkan dan dievaluasi, begitu pula dengan sebaliknya tidak akan sempurna pengalaman yang ada tanpa didasari oleh teori yang baik, jadi kedua-duanya harus berjalan seimbang.

Keterkaitan antara teori dan pengalaman dalam hal penyiaran khususnya terhadap bidang keradioan, akan meningkatkan kreativitas-kreativitas baru yang berkecimpung dalam dunia penyiaran untuk membidangi program siaran yang

¹¹ J. B. Wahyudi, *Loc Cit*

¹² Elvi, *Modul Mata Kuliah Produksi Siaran Televisi*, 2006.

menarik dan dibutuhkan oleh publik. Oleh sebab itu, stasiun radio UNISI FM dalam *recruitment* dilakukan secara profesional, terbuka melalui seleksi yang benar-benar mencari yang berkompeten pada bidang yang dibutuhkan, sehingga mampu bersaing dan bekerja dengan tim yang telah ada, khususnya sebagai seorang peliput berita (*reporter*).

Pada dasarnya untuk menjadi seorang reporter, penyiar radio, dan operator peralatan atau *broadcaster* yang kreatif dan dinamis memerlukan waktu yang cukup lama, karena harus dimulai dari jenjang yang paling bawah. Dari jenjang yang paling bawah ini, hingga kejenjang paling atas atau yang lebih dikenal diperusahaan manapun yaitu Direktur Utama, begitu pula di stasiun radio UNISI Yogyakarta khususnya di dalam dunia penyiaran yang ada saat ini. Setelah berada dijenjang paling atas inilah, lika-liku penyiaran itu diketahui dengan jelas bagi yang betul-betul memperhatikan kerja yang ia geluti dari bawah tadi, sehingga ia bisa memperhatikan kekurangan yang ada dan memberikan solusi yang mampu menjernihkan permasalahan yang menghambat proses perkembangan perusahaan penyiaran radio tersebut, mulai dari manajemen, pengadaan materi, karyawan, peralatan atau mesin yang dipergunakan bagi berlansungnya penyiaran tersebut, dan bagaimana mengatasi persaingan antar radio yang ada.

Secara garis besar dari sisi penyiaran yang ada di stasiun radio UNISI peneliti mengamati ada tiga golongan besar yang mempengaruhi kesuksesan penyiarannya, yaitu :

- (1) Golongan siaran, seperti perencana, pemproduksi/ pengadaan program yang tersusun.
- (2) Golongan penunjang, seperti administrasi dan teknik, dan
- (3) Dilengkapi dengan peralatan yang memadai.

b) *Money* (keuangan)

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa sebuah perusahaan tersebut akan tergantung pada dukungan keuangan yang memadai begitu pula dengan sebuah stasiun radio. Sumber dana ini dapat berasal dari pemasangan iklan/*sponsorship*, program khusus atau yang lainnya yang bersifat tidak mengikat. Sedangkan bagi reporter radio UNISI adanya standarisasi biaya produksi, seperti uang transport reporter atau peliput keluar kota.

c) *Method* (cara/sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan)

Ada beberapa cara dalam menyebarluaskan siaran, yaitu :

- (1) Sistem Terrestrial
- (2) Sistem Satelit
- (3) *Sistem Direct Broadcasting Satellite (DBS)*
- (4) Sistem Kabel dan Serat Optik
- (5) Sistem Gabungan

d) *Materials* (bahan-bahan yang dikuasai)

Bahan-bahan yang dimaksud di sini ialah semua program acara yang disediakan apakah yang bersifat langsung maupun yang direkam terlebih dahulu, siaran berita yang disediakan dapat berupa informasi tentang hukum, ekonomi, pendidikan, politik, dan lain sebagainya yang dapat memberikan pengetahuan informasi yang akurat kepada masyarakat.

e) *Machines* (alat atau perkakas mesin yang digunakan)

Pada dasarnya proses mengudaranya siaran radio tidak banyak memerlukan peralatan yang susah didapatkan, tergantung daya beli terhadap peralatan itu sendiri. Adapun peralatan tersebut berupa :

- (1) Mikrofon adalah alat yang mengubah gelombang bunyi (getaran mekanis) kedalam isyarat listrik (getaran elektris), yang kemudian disiarkan melalui siaran tertentu.
- (2) Amplifier adalah alat untuk memperkuat getaran suara yang berasal dari mikrofon. peralatan amplifier terdiri dari lampu audio, transformator, *weerstand*, dan peralatan teknik yang lainnya. Namun, di stasiun radio UNISI segala macam peralatan telah melebihi dari yang cukup, mulai dari ruang kerja yang nyaman sampai pada peralatan yang dipergunakan untuk penyiaran.

- (3) Transmitter (pemancar) adalah sebuah alat khusus yang memiliki karakter yang memancarkan suara, untuk mendukung suara dari studio siaran.
- (4) *Tape recorder*, adalah sebagai alat peliput atau perekam bagi seorang reporter di lapangan, tape record ini merupakan alat yang sangat penting bagi seorang reporter dilapangan saat bekerja dilapangan.

Jadi suara dari studio yang berasal dari mikrofon yang disebut modulasi disalurkan ke pemancar, dan oleh pemancar diudarakan sehingga mampu ditangkap dan diterima oleh radio-radio di rumah-rumah sehingga dapat didengar oleh para audiens.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian penyiaran khususnya siaran berita, dapat dirumuskan sebagai “sebuah rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan siaran dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dan menyusun serta menetapkan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi atau para petugas”.

Organisasi sebagai wadah bersifat statis, tetapi sebagai proses bersifat dinamis. Struktur organisasi adalah mekanisme untuk mencapai tujuan dengan penerapan pembagian tugas/pekerjaan dari unsur-unsur atau fungsi-fungsi yang ada menurut bidang masing-

masing disertai batas-batas kewenangan dan tanggungjawab.¹³ Oleh karena itu organisasi yang dibentuk untuk mengelola bidang siaran disebut organisasi penyiaran. Adapun distasiun radio UNISI FM pengorganisasian dalam bidang apapun sangat terstruktur dan sesuai dengan garis-garis koordinasi yang ada, khususnya dalam bidang pemberitaan yang diketuai oleh seorang manajer yaitu Bapak Agus, SH.

3) *Actuating* (penggerakan)

Dalam kaitannya dengan siaran, penggerakan dapat didefinisikan sebagai upaya merangsang para tenaga pelaksana siaran untuk melakukan tugas-tugas dengan tindakan-tindakan tertentu, sehingga mereka memiliki aktivitas dan kreativitas dalam mencapai tujuan siaran yang telah direncanakan dan diputuskan.¹⁴ Adapun langkah-langkah penggerakan siaran berita, adalah sebagai berikut : *Pertama*, bimbingan staf. Dalam hal ini ialah sebuah proses pemberian bantuan baik berupa arahan maupun bantuan yang lainnya dari seorang atasan kepada bawahannya agar tercapainya sebuah kemandirian yang utuh. *Kedua*, motivasi. Sesungguhnya motivasi ini merupakan hal yang sangat penting bagi seorang atasan karena ia harus bekerja dengan orang lain untuk dapat menghasilkan sesuatu. *Ketiga*, koordinasi. Dalam hal

¹³ J. B. Wahyudi, *Loc Cit*, hal.78.

¹⁴ Onong. U. Effendy, *Sistem Informasi Dalam Manajemen*, (Bandung : Alumni, 1981), hal. 16.

ini untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi upaya dan usaha siaran yang mencakup segi-segi yang luas itu, maka diperlukanlah adanya hubungan atau koordinasi yang cukup.

4) *Controlling* (pengendalian/pengawasan)

Dalam proses penyelenggaraan siaran, khususnya dalam hal pemberitaan, pengawasan adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Apakah segala sesuatu yang telah direncanakan terdahulu atau sebelumnya sudah sesuai dengan rencana. Jadi, inilah gunanya fungsi daripada pengawasan yang dilakukan dalam manajemen siaran.

b. Tujuan Manajemen Siaran

Tujuan manajemen siaran adalah sasaran berita yang ingin dicapai yang dirumuskan secara pasti dan menjadi arah dan segenap tindakan yang dilakukan pimpinan. Tujuan manajemen tersebut diwujudkan dalam bentuk target atau sasaran-sasaran kongkrit yang diharapkan dan diperjuangkan untuk diraih, untuk meraih tujuan tersebut diperlukan tindakan kolektif dalam bentuk kerjasama, sehingga masing-masing anggota organisasi itu memberikan andil dan sumbangan menurut fungsi dan tugas masing-masing.¹⁵

¹⁵ Zaini Muchtarom, *OP. Cit* hal. 42

Pada dasarnya dalam semua jenis organisasi, baik bisnis ataupun non bisnis ataupun komersial, tujuan yang logis dan umum dari semua manajer adalah sebuah hasil surplus. Manajer atau pemimpin haruslah dapat membawa para anggotanya atau bawahannya untuk mencapai tujuan awal atau mencapai sasaran informasi/berita yang menarik dengan waktu, uang, dan material yang sedikit. Pada intinya mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diinginkan dengan sumber daya yang ada.

Sedangkan organisasi siaran yang diatur menurut prinsip manajemen merupakan usaha kolektif yang masing-masing bidang atau bagian saling bekerja sama sesuai jalurnya masing-masing dan tepat pada fungsinya. Jadi, banyaknya tindakan yang dikerjakan memerlukan sistem manajemen yang pas, dan tujuan manajemen siaran dengan target kongkrit yang ingin dicapai itu menentukan arah dari proses manajemen dan sekaligus juga sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan manajemen siaran khususnya dalam hal memberikan informasi kepada para pendengar diradio UNISI FM Yogyakarta.

Manajemen di sini dapat juga diartikan sebagai seni mengelola untuk mendapatkan hasil yang maksimal, berupa siaran. Dalam hal ini radio tersebut disyaratkan dengan pengelolaan secara professional. Adapun manajemen siaran radio meliputi :

1) Manajemen produksi siaran

Manajemen produksi siaran (*programming*) adalah merupakan jantung radio siaran. Sektor ini sangat membutuhkan SDM yang mumpuni yang dapat diperoleh melalui rekrutmen selektif, pelatihan dan uji coba siaran, jadi aspek proses dan "hasil" harus mendapatkan perhatian lebih. Disini, antara manajemen dan penyiaran perlu dipadukan dan disesuaikan di atas landasan tujuan yang hendak dicapai. Para pengelola manajemen penyiaran, setidaknya harus menguasai ilmu manajemen dan ilmu komunikasi, termasuk didalamnya penyelenggaraan siaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi massa. Proses ini meliputi perencanaan siaran, observasi/riset dan produksi. Aspek "hasil", meliputi presentasi udara (*announcing*) dan evaluasi (*quality control*) dalam pertemuan manajerial yang dilakukan secara periodik. Pada ranah manajemen operasional dikenal tiga tingkatan keputusan. *Pertama*, keputusan taktis yang ditetapkan pemimpi puncak. *Kedua*, keputusan strategis yang ditentukan manajer. *Ketiga*, keputusan nilai yang ditentukan para pelaksana dilapangan.

2) Manajemen SDM dan tata usaha (*career and skill development*)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kebutuhan paling vital bagi radio, radio merupakan wadah kemauan bagi sekelompok orang untuk bekerja sama dan berkiprah dengan kemampuan

masing-masing di dunia penyiaran (*broadcasting*). SDM yang berarti sumber daya manusia tidak hanya bertumpu pada "manusia tetapi keber"daya"annya. Semakin banyak orang yang tidak serta merta meningkatkan kekuatan dan keberdayaan SDM radio, sering kali SDM yang berlimpah justru menjadi bomerang bagi kehidupan radio.

Pada bagian bidang SDM, yang harus dilakukan adalah mempersiapkan dan mengembangkan kualitas awak siaran secara bersinambungan serta mengacu pada koridor format radio yang bersangkutan. Setiap SDM yang bekerja di dunia radio disebut *broadcaster*, baik itu penyiar, manajer siaran, bagian pemasaran, satpam, atau supir yang mengantarkan kru radio.¹⁶ Masih ada lagi manajemen yang terkait dengan keradioan secara umum diantaranya Manajemen Promosi, Pemasaran dan Kerjasama (*Marketing and Networking*) dan Manajemen Peralatan siaran (*hardware maintenance*).

Dari ke empat sektor manajemen tersebut di atas, manajemen produksi siaran (*programming*) adalah merupakan jantung radio siaran. Sektor ini sangat membutuhkan SDM yang mumpuni yang dapat diperoleh melalui rekrutmen selektif, pelatihan dan uji coba siaran, jadi aspek proses dan "hasil" harus mendapatkan perhatian lebih. Di sini, antara manajemen dan penyiaran perlu dipadukan

¹⁶ Masduki, *Radio Siaran Dan Demokratisasi*, (Yogyakarta : Penerbit Jendela, 2003), hlm. 79-83

dan disesuaikan di atas landasan tujuan yang hendak dicapai. Para pengelola manajemen penyiaran, setidaknya harus menguasai ilmu manajemen dan ilmu komunikasi, termasuk di dalamnya penyelenggaraan siaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi massa. Proses ini meliputi perencanaan siaran, observasi/riset dan produksi. Aspek "hasil", meliputi presentasi udara (*announcing*) dan evaluasi (*quality control*) dalam pertemuan manajerial yang dilakukan secara periodik. Di ranah manajemen operasional dikenal tiga tingkatan keputusan. *Pertama*, keputusan taktis yang ditetapkan pemimpin puncak. *Kedua*, keputusan strategis yang ditentukan manajer. *Ketiga*, keputusan nilai yang ditentukan para pelaksana di lapangan.¹⁷

2. Tinjauan Tentang Berita

a. Pengertian Berita

Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan : “*News* atau berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar”.¹⁸ Berita juga dapat diartikan sebagai laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line internet*. Sedangkan Eric C. Hepwood memberikar

¹⁷ *Ibid*, hal. 80.

¹⁸ AS Haris Sumadiria, *JURNALISTIK INDONESIA, Menulis Berita dan Feature*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm. 64.

batasan: "Berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting sehingga dapat menarik perhatian umum".

Dari paparan di atas memberikan sejumlah indikator pada apa yang disebut *news* atau "berita" itu. Indikator-indikator tersebut sedikitnya ialah:¹⁹

1) Laporan

"Report is a statement or description of what has been said, seen, done", laporan adalah suatu pernyataan atau gambaran tentang apa yang telah dikatakan, dilihat, dikerjakan. Dalam lingkup jurnalistik yang memberikan gambaran, dan pernyataan adalah wartawan sehingga wartawan dalam bahasa Inggris disebut *reporter* (pelapor). Adapun isi dari pernyataan dan gambaran yang disebut sebagai apa yang telah dikatakan, dilihat, dikerjakan berasal dari apa yang disebut "narasumber" yaitu sumber-sumber laporan.

2) Informasi

Pada dasarnya informasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *information*, namun kata tersebut sudah akrab di telinga orang Indonesia sehingga dianggap sebagai bagian dari bahasa Indonesia khususnya bahasa jurnalistik. Informasi adalah fakta-fakta yang dikemukakan atau pengetahuan yang diperoleh atau diberikan. Jadi, syarat dari informasi adalah harus ada fakta yang diperoleh wartawan, kemudian fakta itu disampaikan kepada khalayak.

¹⁹ Sam Abede Pareno, *Manajemen Berita, Antara Idealisme dan Realita*, (Surabaya: Penerbit Papyrus, 2003), hlm. 5-6.

3) Baru

Ada yang mengatakan (meski masih diragukan) kata *news* itu berasal dari *new* (baru). Oleh karena itu "baru" menjadi indikator utama dalam berita. Dalam bahasa jurnalistik, "baru" dikenal dengan nama "aktual" yang diindonesiakan menjadi "hangat". Baru di sini dimaksudkan hal-hal penting yang sedang berlangsung, penting untuk diketahui oleh khalayak, jadi nilai baru ini merupakan pokok dari berita itu sendiri.

4) Benar

"Benar" ini ada ungkapan yang berlaku dalam dunia jurnalistik yang berbunyi: "*tell true not truth*" (sampaikan yang benar, bukan kebenaran). Profesi kewartawanan adalah menyampaikan berita. Dalam konteks ini berita yang berupa fakta itu harus benar dalam arti mengandung dua dimensi yaitu dimensi keberadaannya dan dimensi penyajiannya. Berita dikatakan benar bila peristiwa yang menjadi sumber berita memang benar-benar ada atau terjadi, pernyataan seseorang atau banyak orang yang menjadi sumber berita memang dinyatakan oleh yang bersangkutan, referensi yang dijadikan rujukan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

5) Tidak memihak

Para insan pers terutama wartawan memiliki apa yang disebut "Kebijakan Redaksional" (*Editorial Polcy*). Kebijakan redaksional merupakan sikap dasar dalam menghadapi sebuah persoalan.

Seharusnya sikap dasar tersebut tetap berada pada *khittah* kewartawanan yaitu penyampaian fakta. Adapun syarat pertama dari kebijakan tersebut adalah adil.

6) Fakta

Fakta berkaitan erat dengan "benar" sebagaimana tersebut di atas tadi, fakta adalah sesuatu yang diketahui dan dipercaya sebagai benar. Fakta merupakan peristiwa yang terjadi yang telah diketahui dan dipercaya secara pasti oleh wartawan secara langsung maupun tidak langsung. Yang dikatakan fakta pada dasarnya ialah tidak adanya intervensi dari manapun, begitu fakta diintervensi maka berubah menjadi *pseudo fact* "fakta semu" yang pada akhirnya memunculkan apa yang dikatakan sebagai opini.

7) Arti penting

Artinya kejadian itu mempunyai potensi menjadi perhatian khalayak, sebab kejadian tersebut bisa saja berguna untuk sekarang maupun yang akan datang, atau memiliki pengaruh bagi orang banyak, atau kepentingan yang dimiliki oleh khalayak yang heterogen.

8) Menarik perhatian umum.

Indikator ini akan muncul apabila semua yang telah disebutkan tadi terpenuhi dalam sebuah berita yang ada, meskipun masih ada daya tarik yang lain yang dapat memberikan dampak atau pengaruh untuk mengetahui berita yang disiarkan.

b. Jenis Berita Radio

Dalam jurnalistik radio dikenal beberapa jenis berita berdasarkan fungsi radio siaran, yakni menghibur, memberi informasi, pengembangan budaya dan mendidik. Meskipun dalam jurnalistik pada umumnya fungsi berita adalah memberikan informasi dan mendidik, tetapi karena media radio yang menyiarkan berita itu mempunyai fungsi menghibur, maka dalam hal-hal tertentu berita radio diolah sedemikian rupa, sehingga mengandung unsur-unsur hiburan. Dalam pelaksanaannya, unsur kata-kata, musik dan efek suara dipadukan.²⁰

Dalam dunia jurnalistik, berita di radio dapat dikategorikan dalam beberapa jenis diantaranya: warta berita, editorial udara, wawancara udara, feature udara, *news round ups*, *reportase*, dan *newsreel*.²¹

1) Warta Berita (*straight newscast*)

Yang dimaksud dengan warta berita disini ialah "*spot newscast*" dan disebut juga "Bulletin". Ini adalah jenis berita yang biasanya disiarkan setiap jam selama 5 sampai 10 menit. Jenis laporan ini adalah laporan tercepat.

2) Editorial Udara (*editorial on the air*)

Editorial udara atau sering disebut "analisis berita" (*news analisis*) dan komentar (*commentary*), adalah bentuk lain dari berita radio,

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *OP-Cit*, hlm. 150.

²¹ *Ibid.*

atau opini dalam bentuk analisis mengenai suatu topik, yaitu berita terpenting menyangkut khalayak banyak.

3) Wawancara Udara (*interview on the air*)

Adalah tanya jawab yang diudarkan antara reporter radio dengan seseorang. Jadi suara kedua orang ini diperdengarkan kepada khalayak pendengar.

4) Feature Udara (*feature on the air*)

Feature berita adalah berita dan kekhasan berita ini menonjolkan segi minat insan, merangsang perasaan khalayak. Pada feature tersebut tidak ada kesimpulan dari kisah berita, tetapi disusun dengan gaya naratif menuju klimaks. Pada intinya dari awal sampai pada akhir mengandung minat yang mengikat.

5) *News Round-Ups*

Berita ini merupakan acara radio siaran yang disusun sehingga menjadi sebuah rangkaian berita, tetapi bukan dibacakan oleh penyiar, melainkan oleh koresponden sendiri yang telah ditempatkan di kota-kota besar, apakah melalui rekaman dengan tape recorder atau kaset recorder atau pun berbicara langsung secara radio telephonis lalu direkam oleh stasiun radio setempat.

6) Reportase (*on the scene reporting*)

Adalah siaran yang dilakukan di luar studio (*remote broadcast; outside broadcast*). Reportase ini bisa bersifat nasional seperti peliputan sidang MPR-RI.

7) Varia Berita (*newsreel*)

Model ini adalah rangkaian berita terpenting yang diambil dari tiap masa siaran warta berita, lalu didramatisir dengan musik dan efek suara.

c. Bahasa Berita

Bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Selain bahasa jurnalistik pers, kita juga mengenal bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, bahasa jurnalistik media *on line internet*, dan bahasa jurnalistik radio.

Beberapa ciri jurnalistik diantaranya : Sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, dan tunduk pada etika bahasa baku.

H. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²² Sedangkan tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar atau data yang diperoleh meliputi transkrip interviu, catatan lapangan, foto dan dokumen lainnya.²³ Jadi peneliti

²² Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1993), hlm. 13.

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

di sini mendeskripsikan apa yang telah penulis temukan terhadap subjek penelitian.

1. Subyek Dan Obyek Penelitan.

Subyek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan.²⁴ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang obyek yang akan diteliti. Para informan yang akan dimintai keterangannya adalah :

- a. Direktur Siaran dan Produksi, Bapak Drs. Kecuk Sahana. Adapun keterangan yang akan diperoleh dari beliau adalah informasi tentang perjalanan panjang stasiun radio UNISI FM.
- b. Manajer Pemberitaan dan Talkshow, Bapak Agus Triyatno, SH. Penulis akan mendapatkan keterangan berupa bagaimna proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penggerakan (manajemen) siaran berita radio UNISI FM.
- c. Sekretaris Perusahaan, Ibu Niken Sarjiasih, SH. Dari sini penulis akan memperoleh keterangan yang berupa dokumentasi-dokumentasi tentang radio UNISI FM
- d. Reporter, Mas Ibrahim Nawawi. Merupakan salah seorang reporter lapangan yang bertugas di Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti atau analisa.²⁵ Sedangkan obyek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penggerakan

²⁴ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989) hlm. 49.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : YPPF UGM, 1981), hlm. 4.

(Manajemen) dan teknik siaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.²⁶

Adapun jenis interview (wawancara) yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan.²⁷

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara jenis tidak terstruktur untuk mengetahui secara garis besar tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan (manajemen) siaran berita di radio UNISI FM Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki atau yang diperhatikan.²⁸ Metode yang digunakan adalah non partisipan, dimana observer tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Di sini penulis juga mengobservasi/melihat secara langsung apa yang dilakukan manajer siaran pemberitaan, penyiar, reporter dan cara mereka dalam mengatur

²⁶ Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung : Aksara, 1987), hal. 113.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 145.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984), hal. 136.

teknik siaran serta menyusun tugas dan tanggung jawab masing-masing.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan sumber dokumen.²⁹ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari metode interview dan metode dokumentasi. Adapun dokumentasi ini dapat berupa keterangan perkembangan dari masa kemasa radio UNISI sampai pada saat ini, kegiatan/hasil liputan reporter masa lalu dan sekarang, dan berkas-berkas/arsip dari bentuk kerja bidang pemberitaan.

d. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi dengan metode*, menurut Patton Patton 1987 : 329, terdapat dua strategi, yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³⁰

²⁹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1985), hal. 132.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet VIII, 1997), hlm. 178.

3. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan.³¹ Dalam penelitian ini diperoleh data deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh dan obyektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang didapatkan baik data dari hasil dokumentasi, wawancara, ataupun data observasi yang nantinya akan diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Klasifikasi yang dimaksud adalah pemilihan-pemilihan semua data yang lebih spesifik agar nantinya lebih mudah dalam memahami dan memberikan interpretasi. Dalam proses analisis data kualitatif menggunakan tehnik analisis interaktif, yaitu melakukan interaksi antar sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses analisis data dalam menjaga kevaliditannya peneliti melakukan *triangulation analysis*, yaitu menganalisis jawaban subjek penelitian (sumber data) dengan meneliti autensitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti melakukan *kroscek* terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang ada dan selanjutnya dalam memberikan laporan, peneliti melakukan penafsiran-penafsiran berbagai data hasil analisis sebelumnya yang digunakan untuk merumuskan sebuah kesimpulan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm.321

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta, maka hasil dari penelitian tersebut dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen siaran berita di Radio UNISI FM Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur manajemen, meskipun ada hal-hal kecil yang tidak terlaksana, dalam artian radio UNISI menyesuaikan dengan keadaan saat itu.

Pelaksanaan manajemen siaran berita di stasiun radio UNISI FM Yogyakarta pada dasarnya berjalan sebagaimana radio yang lain pada umumnya. Hal ini dapat dilihat pada :

- a. Rapat redaksi

Dalam rapat redaksi di UNISI, semua perencanaan dibahas, mulai dari materi yang akan dijadikan berita, narasumber, reporter yang bertugas dan sampai pada penempatan para reporter di lapangan.

- b. Menyusun struktur kepengurusan

Dalam hal ini kerja tim betul-betul menjadi perhatian penting bagi stasiun radio UNISI, agar tidak terjadi tumpang tindih tanggungjawab.

- c. Peran manajer

Agar terbentuknya tim yang solid dan mampu bekerja secara maksimal, maka peran seorang manajer atau pemimpin memberikan

motivasi dan penggerakan yang bisa mengangkat semangat kerja tim dalam menjalani aktivitas tanggungjawab mereka.

d. Pengontrolan

Di radio UNISI FM dalam hal pemberitaan betul-betul mendapatkan pengawasan yang maksimal sehingga dapat memberikan kepuasan bagi para pendengar radio.

2. Teknik penyiaran

Bila diperhatikan cara penyampaian berita radio UNISI, pada dasarnya sama dengan radio yang lain, yaitu berupa :

a. Siaran berita langsung dari lapangan (*live report*)

Berita ini biasanya merupakan berita tentang politik dan hukum serta kriminal, adapun petugas atau reporter di lapangan melaporkan langsung materi berita dengan sejelas-jelasnya yang bekerja sama dengan penyiar yang bertugas di studio radio saat itu melalui layananan vasilitas telephon.

b. Berita tunda (*non live record*)

Berita yang bukan laporan langsung dari lapangan ini merupakan hasil kerja reporter, tim redaksi yang terlebih dahulu melalui proses editing sampai pada tahap siap untuk diudarakan oleh penyiar yang bertugas.

B. SARAN-SARAN

Untuk menunjang tercapainya tujuan penyiaran berita radio UNISI FM yang sangat diharapkan isi beritanya, maka ada beberapa hal penting yang menjadi saran penulis yang mungkin berguna antara lain :

1. Dalam menerapkan manajemen yang utuh memang sudah dilakukan di stasiun radio UNISI khususnya dalam bidang siaran berita yang ada. Namun perlu diketahui pula bahwa radio UNISI merupakan salah satu radio yang banyak diminati oleh para pendengar, artinya penyajian berita harus lebih ditingkatkan dalam penambahan durasinya, karena pendengar radio UNISI merupakan radionya para “Intelektual Muda”.
2. Menempatkan reporter di seluruh wilayah DIY dan sekitarnya sebagai bentuk perhatian yang lebih luas terhadap permasalahan masyarakat sekitar, karena radio UNISI merupakan salah satu radio yang terbaik dan berani dalam mengungkap permasalahan yang ada.

Sebagai salah satu radio yang terbesar dari sekian banyak radio yang ada di DIY dan sekitarnya maka harus mampu mempertahankan manajemen yang sudah ada, dan lebih diharapkan lagi mampu meningkatkan kemampuan manajemen yang sudah ada supaya tidak terjadi sebuah kemunduran dalam persaingan radio sekarang ini, karena kita tahu bahwa di DIY ini sudah berapa banyak radio yang mengudara dalam menyajikan berbagai macam bentuk siarannya.

C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya maka terselesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “MANAJEMEN SIARAN BERITA DI RADIO UNISI FM YOGYAKARTA”.

Dengan segala kerendahan hati, penulis akui masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam mengolah data yang ada. Namun dengan demikian telah diusahakan kearah kesempurnaan agar dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ada.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak lupa dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak berupa materil dan non materil, atas itu semua penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT menerima amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Amin

Akhir kata hanya do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maulana, dkk. *Kamus Ilmiah Lengkap*. Yogyakarta : Absolut
- AS Haris Sumadiria. 2005. *JURNALISTIK INDONESIA, Menulis Berita dan Feature*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Asep Samsul M Romli. 2004a. *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Script Writer*. Bandung : Penerbit NUANSA.
- Asep Syamsul M. Romli. 2005b. *Jurnalistik Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elvi. 2006. *Modul Mata Kuliah produksi Siaran Televisi*. Yogyakarta.
- G. R. Terry. 1983. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Alumni.
- Haris AS Sumadiria. 2006. *Bahasa Jurnalistik, panduan praktis penulis dan jurnalis*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Hasan Asy'ari Oramahi. 2003. *Menulis Untuk Telinga-Sebuah Manual Penulisan Berita Radio*. Jakarta : P.T Gramedia Pustaka Utama.
- J. B Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta : P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjoroningrat. 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Komarudin. 1987. *Metode Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bandung : Aksara.

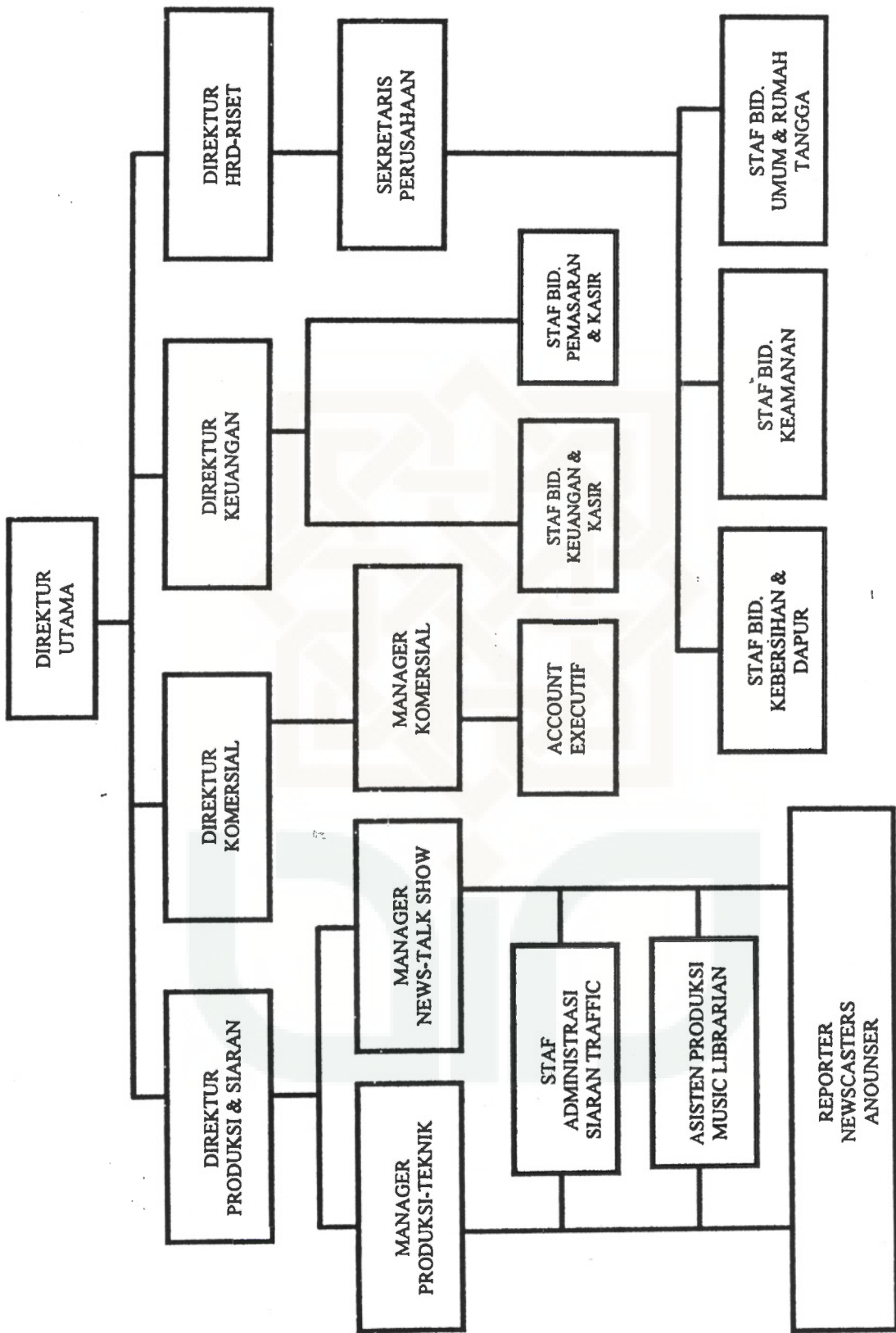
- Lexsy J. Moleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Masduki. 2003. *Radio Siaran dan Demokratisasi*. Yogyakarta : Penerbit Jendela.
- , 2006. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta : LKiS.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Onong Uchjana Effendi. 1986. *Human Relation dan Publik Relation dalam Manajemen*. Bandung : Alumni.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sam Abede Pareno. 2003. *Manajemen Berita, Antara Idealisme dan Realita*. Surabaya : Penerbit Papyrus.
- Sukarna. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1981. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : YFPF UGM.
- Tatang M. Arifin. 1989. *Menyusun Rencana Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tatang M. Arifin. 1989. *Menyusun Rencana Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winardi (pen). 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Alumni.

Winarno Surachmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*.
Bandung : Tarsito.

Zaini Muchtarom. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : Al-
Amin Dan Ikfa.

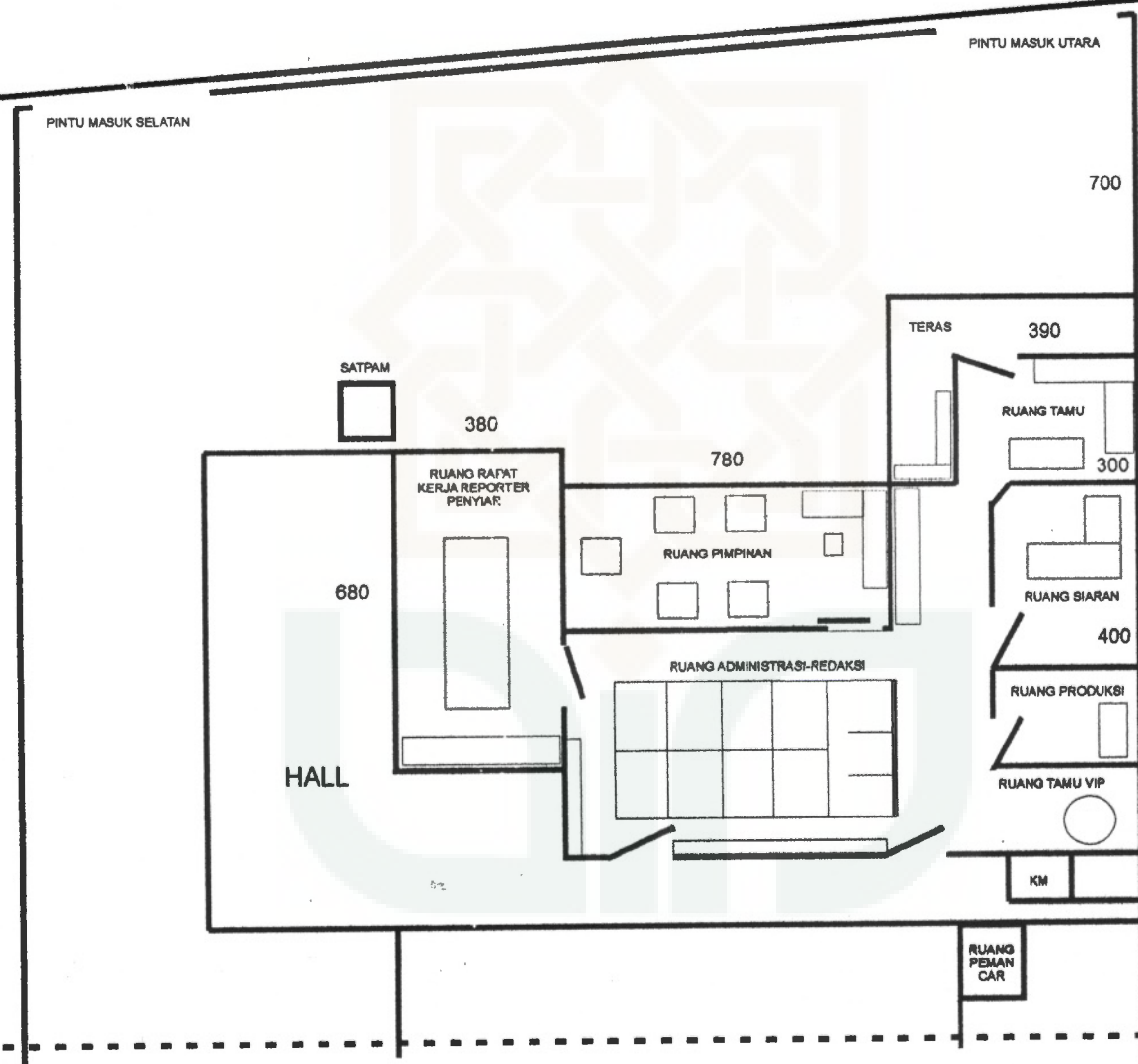


BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT. RADIO PRIMA UNISI YOGYA



JL.DEMANGAN BARU

UTARA



KAMPUS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JL.DEMANGAN BARU
YOGYAKARTA

TATA RUANG RADIO UNISI



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3428

Membaca Surat : Dekan, F-Dakwah UIN "Suka" No UIN/2/PD.I/TL.01.1/1027/2007
Tanggal : 21 Mei 2007 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **BURLIAN** No. Mhs./NIM 03210002
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : MANAJEMEN SIARAN BERITA DI STASIUN RADIO UNISI FM YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 26 Mei 2007 s/d 26 Agustus 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. Kadis Perijinan;
3. Ka. BID Prop. DIY;
4. Dekan, F-Dakwah UIN "Suka";
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Mei 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BADAN PERENCANAAN DAERAH
PROPINSI DI YOGYAKARTA
DIREKTOR BIDANG PENGENDALIAN



YAN AZIZ, CES.
NIP. 110 035 037



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274552230)
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01.1/1027/2007
Lamp :
Hal : **Permohonan izin penelitian**

Yogyakarta, 21 Mei 2007
Kepada Yth.,
Gubernur Propinsi DIY
C.q. Kepala Bapeda Prop. DIY
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga :

Nama : **Burlian**
No. Induk : **03210002**
Semester : **VIII**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Alamat : **Jl. Petung 15 C. Papingan Yk.**
Judul Skripsi : **Manajemen Siaran Berita di Stasiun Radio Unisi FM
Yogyakarta**
Metode Penelitian : **Diskriptif Kualitatif**
Waktu : **21 Mei. s.d. 21 Agustus 2007**

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam

a.n Dekan

Pembantu Dekan I



Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Dinas Perizinan Kota;
3. Pimpinan Stasiun Radio Unisi FM;
- ✓ 4. Burlian;
5. Prtinggal.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/286/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Burlian
Tempat dan tanggal Lahir : Pekan Baru, 5 Nopember 1981
Nomor Induk Mahasiswa : 03210002
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta Gelombang II di :

Lokasi/Desa : Tamanan
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 17 Juli s.d. 30 Agustus 2006, dengan nilai 85,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan Gelombang II yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 20 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Sertifikat

Nomor : 12/Prakda.KPI/I/2007

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGGARAN KE-20
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2006/2007



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **BURLIAN**
Nomor Induk Mahasiswa : **03210002**
Fakultas : **Dakwah**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-20 Semester Gasal Tahun Akademik
2006/2007 di **Radio Unisi FM** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **"A+"**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2007

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,

Khoirul Ummatin, S.Ag. M.Si.
NIP. 150282647



D. Sofyan Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371